

# Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, November 5, 2020



## Economic Update – Kinerja Penjualan Sepeda Motor Domestik Kembali Meningkat

**Penjualan sepeda motor domestik mengalami peningkatan.** Penjualan sepeda motor domestik pada September 2020 terus mengalami peningkatan sejak bulan Mei 2020. Data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan penjualan motor domestik pada September 2020 sebanyak 380.713 unit, atau tumbuh 20,1% mom. Secara tahunan, pertumbuhan penjualan pada bulan September 2020 terkontraksi sebesar -33,1% yoy (vs. 2,1% yoy September 2019). Secara kumulatif, penjualan sepeda motor domestik dari Januari hingga September 2020 (9M20) tercatat sebesar 2.874.109 unit, atau terkontraksi sebesar -41,6% yoy (vs. 4,2% yoy 9M19; 1,6% FY2019).

**Berdasarkan data AISI, pangsa terbesar pasar sepeda motor di Indonesia adalah motor skuter matik (skutik) yaitu sebesar 88,4%.** Penjualan motor skutik tercatat sebanyak 2,18 juta unit pada Januari hingga September 2020. Selanjutnya, diikuti oleh penjualan motor bebek dengan pangsa pasar sebesar 5,7% atau terjual sebanyak 141.789 unit dan penjualan motor sport sebesar 5,8% dari total penjualan motor atau terjual sebanyak 144.042 unit.

**Kinerja ekspor sepeda motor belum sebaik kinerja penjualan domestik.** Walaupun kinerja ekspor sepeda motor meningkat pada Juni hingga Agustus 2020, namun pada September mengalami penurunan. Akibat pandemi COVID-19, ekspor sepeda motor anjlok pada Mei 2020 yaitu hanya terjual 5.651 unit. Sebagai perbandingan, rata-rata ekspor sepeda motor pada tahun 2019 sebesar 67 ribu unit per bulan. Berdasarkan data AISI, ekspor tertinggi pada tahun 2019 terjadi pada bulan Oktober 2019 sebanyak 82.248 unit sementara ekspor terendah terjadi pada bulan April 2019 sebesar 52.397 unit. Ekspor sepeda motor pada September 2020 tercatat sebanyak 70.981 unit atau terkontraksi sebesar -4,4% mom. Secara tahunan, ekspor sepeda motor pada September 2020 turun sebesar -11,0% yoy . Secara kumulatif, ekspor sepeda motor dari Januari hingga September 2020 (9M20) tercatat sebesar 466.734 unit, atau terkontraksi sebesar -22,2% yoy (vs. 29,2% FY2019). Ekspor sepeda motor terbesar selama 9M20 adalah sepeda motor skutik sebanyak 214.932 unit atau 76,1% dari total ekspor sepeda motor. Kemudian diikuti oleh ekspor motor sport sebanyak 36.757 unit atau 13% dari total ekspor sepeda motor dan ekspor motor bebek sebanyak 30.624 unit atau 10,8% dari total ekspor sepeda motor.

**Office of Chief Economist memperkirakan penjualan motor tahun 2020 akan terkontraksi sebesar -31,5% yoy dengan total penjualan 4,45 juta unit.** Melihat perkembangan penjualan sampai dengan September 2020 yang baru mencapai 2,9 juta, kami menduga kontraksi penjualan motor akan lebih besar dari perkiraan awal kami. Kalau pun ada peningkatan penjualan pada tiga bulan terakhir tahun 2020, kami menduga angka penjualan tersebut masih dibawah level normal sebelum pandemi Covid-19. Sementara itu, kami perkirakan ekspor sepeda motor pada FY2020 akan mengalami pemulihan yaitu mencapai 600 ribu unit atau terkontraksi sebesar -26,0% yoy. (aa)

## Key Indicators

Market Perception	4-Nov-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	97.669	95.727	62.24
Indonesia CDS 10Y	159.010	165.075	131.99
VIX Index	29.57	33.35	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,565	(↑)	-0.14%
EUR/USD	1.1726	(↑)	0.09%
GBP/USD	1.2988	(↓)	-0.54%
USD/JPY	104.52	(↓)	0.03%
AUD/USD	0.7182	(↑)	0.25%
USD/SGD	1.3584	(↑)	-0.15%
USD/HKD	7.756	(↓)	0.05%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.3	(↑)	0.014
JIBOR - 3M	4.3	( - )	0.000
JIBOR - 6M	4.5	( - )	0.000
LIBOR - 3M	0.2	(↑)	0.462
LIBOR - 6M	0.2	(↓)	-0.212

Interest Rate				
BI 7DRR Rate	4.00%	Fed Funds Rate	0.25%	
JIBOR USD	0.14%	ECB rate	0.00%	
US Treasury 5Y	0.33%	US Treasury 10 Y	0.76%	

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Unemployment Rate October 2020	7.7%	7.9%	6-Nov
US	Consumer Credit	\$7.750b	\$7.220b	7-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	41.2/bbl	(↑)	3.78%
Gold (Composite)	1,902.9/oz	(↓)	-0.33%
Coal (Newcastle)	60.6/ton	(↑)	0.08%
Nickel (LME)	15,363/ton	(↑)	1.34%
Copper (LME)	6,816/ton	(↑)	0.80%
CPO (Malaysia FOB)	813.3/ton	(↑)	0.85%
Tin (LME)	18,075/ton	(↑)	1.72%
Rubber (SICOM)	1.5/kg	(↓)	-0.07%
Cocoa (ICE US)	2,276/ton	(↓)	-0.61%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.52	4.30	-86.40
FR0082	Sep-30	7.06	6.61	3.30	-45.50
FR0080	Jun-35	7.46	7.17	1.80	-29.00
FR0083	Apr-40	7.54	7.24	-0.20	-30.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.76	-3.00	-148.10
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.16	-3.90	-70.30

Menteri Keuangan memperkirakan pandemi Covid-19 masih akan berlangsung pada tahun depan mengingat proses vaksinasi tidak terjadi serentak pada awal 2021. (Investor Daily, 5 November 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

# Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, November 5, 2020



## Financial Market Review

Pasar global menguat signifikan meski belum ada kejelasan pemenang Pemilu AS. Dow Jones dan S&P500 (04/11) ditutup menguat signifikan, masing-masing sebesar 1,3% dan 2,2% ke posisi 27.847,7 dan 3.443,4 di tengah masih berjalan proses perhitungan suara Pemilu AS. Hasil sementara mengindikasikan keunggulan Joe Biden atas Presiden Donald Trump. Sementara itu di kongres, Partai Demokrat tidak berhasil mengambil alih kursi Senat yang dikuasai saat ini oleh Partai Republik. Hal ini disambut positif oleh pasar karena kekhawatiran akan kenaikan pajak korporasi apabila Senat diambil alih oleh Partai Demokrat. Respons positif juga terlihat di pasar Eropa, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis masing-masing menguat 1,95% dan 2,4%. Hasil sementara Pemilu AS memberi sentimen positif berlanjutnya tren positif pasar global dalam beberapa waktu ke depan.

IHSG mengalami koreksi cukup tajam menjelang publikasi data PDB domestik. IHSG pada perdagangan kemarin (04/11) ditutup melemah cukup signifikan, sebanyak 1,1% ke posisi 5.105,2, di tengah penguatan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik, seperti Nikkei dan Straits Times, yang kemarin masing-masing menguat sebesar 1,7% dan 0,8%. Pasar bersikap lebih berhati-hati menjelang publikasi data PDB domestik Q320 yang akan diumumkan pada hari ini. Selain itu pasar saham di dalam negeri masih menunggu hasil perhitungan suara Pemilu AS. Pasar hari ini kemungkinan masih akan hati-hati pada hari ini terutama bila data PDB lebih buruk dari perkiraan.

Rupiah kembali melanjutkan penguatan sementara imbal hasil SBN sedikit naik. Imbal hasil SBN bertenor 10 tahun kemarin naik 3 bps ke posisi 6,62%. Arus modal asing masuk di SBN berlanjut pada bulan November, dengan kepemilikan asing di SBN saat ini tercatat sebesar IDR954,9 triliun atau 26,4% dari total SBN yang beredar. Minat investor di SBN masih cukup baik, di tengah berbagai indikator ekonomi yang kondusif, terutama inflasi dan suku bunga yang rendah. Sementara itu Rupiah terhadap USD pada perdagangan kemarin terus menguat ke posisi 14.565. Hari ini perkembangan pasar akan dipengaruhi oleh publikasi data PDB dan hasil perhitungan suara Pemilu AS, baik untuk Presiden maupun Kongres. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.089 - 5.141** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.502 – 14.594**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14565	14450	14502	14594	14652	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Sell	1.1726	1.1533	1.1629	1.1796	1.1867	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.2988	1.2789	1.2889	1.3114	1.3239	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.9119	0.9029	0.9074	0.9180	0.9241	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	104.52	103.48	104.00	105.19	105.86	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3584	1.3477	1.3530	1.3675	1.3767	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.7182	0.6978	0.7080	0.7253	0.7324	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.6237	6.5186	6.5711	6.7253	6.8270	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	5105	5077	5089	5141	5182	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	41.23	37.80	38.76	40.56	41.40	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1903	1867	1885	1919	1934	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) berhasil mencatatkan laba bersih sebesar IDR1,54 triliun hingga 3Q20. Jumlah tersebut tumbuh 19,1% dibandingkan 3Q19 yang sebesar IDR1,29 triliun. Sekretaris Perusahaan SMGR menjelaskan bahwa peningkatan tersebut mampu diraih melalui berbagai inisiatif strategis, baik *cost leadership*, integrasi berbagai fungsi strategis, serta penurunan beban bunga setelah program *refinancing* yang berhasil dilaksanakan pada 2H19. (Investor Daily, 5 November 2020)
- PT Modernland Realty Tbk (MDLN) segera meresmikan proyek hunian vertikal (apartemen) di Kota Tangerang, Banten. Peresmian ini seiring masih besarnya kebutuhan akan hunian dan sudah tingginya harga tanah di kawasan tersebut. Director Marketing Urban Development PT Modernland Realty Tbk mengatakan saat ini apartemen yang sedang dipersiapkan untuk waktu dekat, yakni pada akhir tahun 2020, mulai diperkenalkan pada pasar. (Investor Daily, 5 November 2020)
- PT Timah Tbk (TINS) mencatatkan rugi bersih menjadi IDR255,16 miliar hingga 3Q20. Jumlah rugi bersih tersebut turun dibandingkan 2Q20 yang sebesar IDR390,07 miliar. Direktur Keuangan TINS mengatakan penurunan tersebut didorong oleh peningkatan laba kotor menjadi IDR760,02 miliar pada 3Q20 atau 204% lebih besar dibandingkan 2Q20 yang sebesar IDR249,94 miliar. (Investor Daily, 5 November 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri